

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan pada Program Pendidikan Jarak Jauh yang tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN JARAK JAUH**

**BUKU 4  
PANDUAN DAN MATRIKS PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
KEPENDIDIKAN  
JAKARTA 2025**



[lamdik.or.id](http://lamdik.or.id)



[sekretariat@lamdik.or.id](mailto:sekretariat@lamdik.or.id)



Jl. Rawamangun Muka Barat No. 19, Jakarta Timur 13220



Jl. Wisata Bukit Mas II Blok F01 Surabaya, Jawa Timur 60214

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Buku 4: Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi*. Buku ini disusun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 2.0.

*Panduan dan Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi* ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan program studi (PS), tata pamong dan tata kelola unit pengelola program studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria memuat elemen-elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 19 elemen. Elemen-elemen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori: input, proses, dan output. Setiap elemen diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian standar mutu, dengan skala 1 (paling rendah) hingga 4 (paling tinggi).

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan bagi PS dalam memahami serta memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan, sehingga PS dapat merancang strategi pengembangan yang lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Dengan mengacu pada kriteria penilaian, buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam proses akreditasi dan sebagai alat evaluasi yang dapat membantu PS mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat menjadi rujukan bagi PS dalam meningkatkan kualitas akademiknya, sehingga dapat berkontribusi lebih luas terhadap peningkatan daya saing institusi pendidikan tinggi.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, serta dedikasi dalam setiap tahap penyusunannya. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun, asesor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah berpartisipasi aktif dalam memberikan saran, kritik konstruktif, dan berbagai perspektif yang memperkaya isi buku ini.

Kami berharap buku ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan panduan ini di masa mendatang.

Jakarta, 26 Juni 2025  
Ketua Umum,  
  
Muchlas Samani



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I : PANDUAN PENILAIAN .....	1
BAB II: MATRIKS PENILAIAN PROGRAM STUDI-PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN JARAK JAUH.....	3

## BAB I PANDUAN PENILAIAN

Panduan dan Matriks Penilaian ini dirancang untuk memberikan kerangka evaluasi komprehensif dalam menilai kinerja program studi (PS) berdasarkan sembilan kriteria utama. Kriteria tersebut mencakup visi keilmuan program studi, tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan serta sarana dan prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria dijabarkan ke dalam elemen-elemen spesifik yang berjumlah antara 3 hingga 19 elemen per kriteria, sehingga total keseluruhan elemen dalam panduan ini mencapai 66 elemen. Elemen-elemen tersebut dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pengelolaan dan pelaksanaan program studi terukur secara sistematis, guna mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi yang unggul.

Pada Tabel 1.1 disajikan rincian jumlah elemen yang terdapat dalam masing-masing kriteria.

Tabel 1.1 Kriteria dan Elemen

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	9
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	9
6	Pendidikan	19
7	Penelitian	6
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
<b>Jumlah</b>		<b>66</b>

Enam puluh enam (66) elemen dalam panduan ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu *input* atau masukan, *proses*, dan *output* atau luaran. Contoh elemen dalam kategori *input* adalah Butir 1 (Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi). Untuk kategori *proses*, salah satu contohnya adalah butir 6 (Pelaksanaan Tata Kelola). Sementara itu, contoh elemen pada kategori *output* adalah Butir 14 (Produktivitas Karya Inovatif Mahasiswa dan/atau Publikasi Ilmiah). Bobot penilaian terbesar diberikan pada elemen *output*, diikuti oleh *proses*, dan terakhir *input*, yang mencerminkan prioritas pada dampak nyata yang dihasilkan oleh program studi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UPPS atau PS tidak hanya unggul dalam perencanaan tetapi juga dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil yang berdampak luas.

Setiap elemen dalam matriks penilaian diberi skor berdasarkan tingkat pencapaian terhadap standar mutu yang telah ditentukan, dengan skala 1 hingga 4. Skor 1

menunjukkan bahwa elemen tersebut berada pada kualitas paling rendah karena tidak memenuhi standar mutu yang diharapkan. Sebaliknya, skor 4 mencerminkan kualitas tertinggi, yang berarti elemen tersebut sepenuhnya memenuhi semua parameter mutu yang ditetapkan. Apabila elemen hanya memenuhi sebagian standar mutu atau implementasinya dinilai belum optimal, maka elemen tersebut diberi skor 2 atau 3. Penentuan skor ini dilakukan oleh asesor menggunakan *expert judgement* berdasarkan parameter-parameter yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan penilaian yang obyektif namun tetap fleksibel, sehingga dapat mencerminkan variasi dalam tingkat pencapaian mutu di berbagai elemen penilaian.

Nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap elemen penilaian dan skor asesor, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum skor_i \times bobot_i \quad \text{dimana } \sum bobot_i = 100$$

Bobot pada setiap elemen dapat dilihat pada matriks penilaian.

Hasil akreditasi program studi dinyatakan dengan status: Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi. Program studi dengan status **Terakreditasi** diberi peringkat **Unggul**, **Baik Sekali**, atau **Baik**. Status akreditasi dan peringkat ditentukan oleh Nilai Akreditasi (NA) sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Nilai Akreditasi, Status, dan Peringkat

No.	Nilai Akreditasi	Status	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Terakreditasi	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$		Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$		Baik
4	$NA < 200$	Tidak Terakreditasi	-

**BAB II**  
**MATRIKS PENILAIAN PROGRAM STUDI-PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN JARAK JAUH**

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
VISI KEILMUAN	Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS (0.75)	1. PS memiliki visi keilmuan yang dirumuskan secara (a) tepat sebagai visi keilmuan PS, (b) menunjukkan kekhasan PS, (c) berwawasan ke depan, (d) relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, (e) dan selaras dengan visi kelembagaan PT/UPPS.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 5 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 4 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi 3 aspek.	PS memiliki visi keilmuan yang perumusannya memenuhi < 3 aspek.
VISI KEILMUAN	Sosialisasi dan Pemahaman Visi Keilmuan PS (1.25)	2. Dalam tiga tahun terakhir, PS (a) melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui (1) rapat PS, (2) kuliah umum PS, (3) flyer/banner/papan, dll, (4) website PS, (5) media sosial PS, (b) mengukur pemahaman mereka terhadap visi keilmuan tersebut secara periodik, (c) dan menindaklanjuti hasil pengukuran tersebut.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 5 cara; b. PS mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS 1 kali setahun dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 4 cara; b. PS mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS 2 kali dalam 3 tahun terakhir; c. PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada para pemangku kepentingan melalui 3 cara; b. PS mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS sekali dalam 3 tahun terakhir; c. PS tidak menindaklanjuti hasil pengukuran.	a. PS melakukan sosialisasi visi keilmuannya kepada pemangku kepentingan melalui < 3 cara; b. PS tidak melakukan pengukuran terhadap pemahaman visi keilmuan PS.
VISI KEILMUAN	Peran Visi Keilmuan Sebagai Rujukan Pengembangan Kurikulum, Pelaksanaan Pembelajaran, Penelitian, dan PkM di PS (0.75)	3. Visi keilmuan PS menjadi rujukan (a) pengembangan kurikulum; (b) pembelajaran; (c) penelitian, dan (d) PkM.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 4 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 3 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi 2 kegiatan.	Visi keilmuan PS menjadi rujukan bagi < 2 kegiatan.
VISI KEILMUAN	Evaluasi terhadap Visi Keilmuan dan Tindak Lanjut (1.50)	4. PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap visi keilmuan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen visi keilmuan dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4)	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 4 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 3 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi aspek 2 aspek.	a. PS melakukan evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek. b. PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap visi keilmuannya dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		didokumenta- sikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.				
TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Keberadaan Tata Pamong (0.75)	5. UPPS memiliki tata pamong yang memenuhi 6 aspek: (a) struktur organisasi, (b) <i>job description</i> tiap organ, (c) <i>staffing</i> , (d) tata hubungan antar organ, (e) sistem kontrol, dan (f) <i>website</i> untuk mengakses struktur organisasi tersebut.	UPPS memiliki tata kelola yang memenuhi 6 aspek.	UPPS memiliki tata kelola yang memenuhi 5 aspek.	UPPS memiliki tata kelola yang memenuhi 4 aspek.	UPPS memiliki tata kelola yang memenuhi < 4 aspek.
TATA KELOLA	Pelaksanaan Tata Kelola (1.25)	6. UPPS menjalankan proses tata kelola yang mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan dan pengendalian, (e) pelaporan, dan (f) tindak lanjut dengan memenuhi prinsip <i>good governance</i> : (a) kredibel, (b) transparan, (c) akuntabel, (d) bertanggung jawab, dan (e) adil.	a. UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 6 aspek; b. UPPS memenuhi prinsip <i>good governance</i> yang mencakup 5 prinsip.	a. UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 5 aspek. b. UPPS memenuhi prinsip <i>good governance</i> yang mencakup 4 prinsip.	a. UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup 4 aspek. b. UPPS memenuhi prinsip <i>good governance</i> yang mencakup 3 prinsip.	a. UPPS menjalankan tata kelola yang mencakup < 4 aspek. b. UPPS memenuhi prinsip <i>good governance</i> yang mencakup < 3 prinsip.
TATA KELOLA	Kerjasama Bidang Tridarma PT (1.75)	7. UPPS menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan pihak lain di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.  Skor = ((2 x A) + B) / 3	Jika $RK \geq 4$ , maka A = 4  $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: a = 3, b = 2, c = 1  N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika $RK < 4$ , maka A = RK		
			Jika $NI \geq a$ , maka B = 4	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$ , maka $B = 3 + (NI / a)$	Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NW \geq c$ maka B = 2	Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NW < c$ maka B = 1
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$ , maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$		
TATA KELOLA	Evaluasi terhadap Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut (1.50)	8. UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap tata pamong dan kelola, dengan	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen tata kelola dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 4 aspek.	b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi 3 aspek.	b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi aspek 2 aspek.	b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap tata kelola dengan memenuhi < 2 aspek.
MAHASISWA	Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru (1.50)	9. PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip (a) kualitas, (b) keadilan, (c) inklusifitas, (d) transparansi, (e) akuntabilitas, dan (f) fleksibilitas.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 6 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 5 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi 4 prinsip.	PT/UPPS melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang memenuhi < 4 prinsip.
MAHASISWA	Pemetaan Kualitas Input mahasiswa (1.00)	10. PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru, yang meliputi (a) memenuhi persyaratan administrasi, (b) domisili, (c) hasil tes skolastik, dan (d) kemampuan IT.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang memenuhi 4 aspek.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang memenuhi aspek 1 dan 2 aspek lainnya.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang memenuhi aspek 1 dan 1 aspek lainnya.	PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang memenuhi hanya aspek 1.
MAHASISWA	Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa (1.00)	11. PT/UPPS (a) menyediakan layanan mahasiswa yang mencakup: (1) administrasi akademik, (2) Kesehatan, (3) keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, (4) beasiswa, (5) layanan IT, (6) bimbingan disertasi, dan (7) bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (b) Layanan tersebut dapat diakses oleh	PT/UPPS menyediakan 7 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.	PT/UPPS menyediakan 6 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.	PT/UPPS menyediakan 5 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.	PT/UPPS menyediakan < 5 jenis layanan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan dapat diakses oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		mahasiswa, termasuk oleh mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus; (c) Layanan tersebut memiliki kualitas yang baik.				
MAHASISWA	Perlindungan Mahasiswa (1.75)	12. PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang meliputi aspek-aspek berikut: (a) Ketersediaan unit /organ/satuan tugas pelaksana, (b) Ketersediaan panduan, (c) Kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) Ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.	PT/UPPS/PS memiliki dan melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 4 aspek.	PT/UPPS/PS memiliki dan melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 3 aspek.	PT/UPPS/PS memiliki dan melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup 2 aspek.	PT/UPPS/PS memiliki dan melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi yang mencakup < 2 aspek.
MAHASISWA	Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa (2.25)	13. Mahasiswa memiliki prestasi akademik (seperti juara 1,2,3 lomba karya ilmiah/penelitian dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) dalam lima tahun terakhir.	Jika RI $\geq$ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN $\geq$ b, maka Skor = 3 + (RI/a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW $\geq$ c, maka Skor = 1
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c, maka Skor = 1
			Faktor: a = 0,1%, b = 1%, c = 2% RI = NI/NM, RN = NN/NM, RW = NW/NM NI = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional. NN = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional. NW = Jumlah prestasi akademik dan non akademik tingkat wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.			
MAHASISWA	Produktivitas Karya Inovatif Mahasiswa dan/atau Publikasi Ilmiah (2.25)	14. Dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan PS pada jurnal nasional terakreditasi.	Dalam 5 tahun terakhir, $\geq$ 25% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.	Dalam 5 tahun terakhir, 25 % > mahasiswa $\geq$ 20% memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.	Dalam 5 tahun terakhir, 20 % > mahasiswa $\geq$ 15% memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.	Dalam 5 tahun terakhir < 15% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk <i>book chapter</i> , buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada karya modul pembelajaran, media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
MAHASISWA	Kepuasan Mahasiswa (1.75)	<p>15. UPPS/PS melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap (a) performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan yang memenuhi 6 aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses; dan memperlihatkan (b) tingkat kepuasan mahasiswa hasil pengukuran tersebut</p> <p>Skor = ((2xa)+b)/3</p>	<p>UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 6 aspek.</p>	<p>UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 5 aspek.</p>	<p>UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>UPPS/PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan, dengan memenuhi &lt; 4 aspek.</p>
			TKM ≥ 75%	50% ≤ PMKI < 75%	25% ≤ PMKI < 50%	PMKI < 25%
<p>Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i>; TKM2: <i>Responsiveness</i>; TKM3: <i>Assurance</i>; TKM4: <i>Empathy</i>; TKM5: <i>Tangible</i>.</p> <p>Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKMi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di i = 1, 2, ..., 7</p> <p>dimana: ai = persentase "Sangat Baik"; bi = persentase "Baik"; ci = persentase "Cukup"; di = persentase "Kurang".</p> <p>TKM = ΣTKMi / 5</p>						
MAHASISWA	Evaluasi terhadap Mahasiswa dan Tindak Lanjut (1.50)	<p>16. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen mahasiswa dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi 2 aspek.</p>	<p>a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi &lt; 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap mahasiswa dengan memenuhi &lt; 2 aspek.</p>

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan (1.50)	17. PT/Upps melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sbb: (a) melakukan analisis kebutuhan, (b) pengumuman yang transparan, (c) seleksi berbasis kompetensi, (d) metode seleksi yang beragam, (e) pengumuman hasil, dan (f) memberi kesempatan banding.	PT/Upps melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 6 aspek.	PT/Upps melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 5 aspek.	PT/Upps melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi 4 aspek.	PT/Upps melaksanakan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi < 4 aspek.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jabatan Akademik/Fungsional DTPS (1.25)	18. Pada saat TS, Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki jabatan akademik/fungsional yang dipersyaratkan.  Skor = (a + b) / 2	a. PDS3 ≥ 100% b. NDGB > 3	a. PDS3 ≥ 100% b. NDGB = 3	a. PDS3 ≥ 100% b. NDGB = 2	Tidak ada skor 1
			<p>NDS3 = Jumlah DTPS yang dengan kualifikasi akademik tertinggi Doktor.            NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.            NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar.            NDLLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala.</p> <p>PDS3 = (NDS3/NDTPS) x 100%            NGBLK = (NDGB + NDLLK)</p>			
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Beban Kerja DTPS (1.50)	19. Beban Kerja dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS bekerja secara maksimal.	Jika $12 \leq \text{BKD} \leq 16$ , maka Skor = 4	Jika $6 \leq \text{BKD} < 12$ , maka Skor = $((2 \times \text{BKD}) - 12) / 3$ Jika $16 < \text{BKD} \leq 18$ , maka Skor = $36 - (2 \times \text{BKD})$		Jika $\text{BKD} < 6$ atau $\text{BKD} > 18$ , maka Skor = 1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengakuan Kepakaran DTPS (2.00)	20. DTPS memiliki prestasi yang diakui di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan/atau internasional.	Jika $\text{RRD} \geq 1$ , maka Skor = 4.	Jika $\text{RRD} < 1$ , maka Skor = $2 + (4 \times \text{RRD})$ .		Tidak ada Skor kurang dari 2.
			<p>Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:</p> <p>a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi.            b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.            c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.            d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan).            e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.</p> <p><math>\text{RRD} = \text{NRD} / \text{NDTPS}</math>            NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.</p>			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi DTPS (1.75)	21. DTPS mengikut kegiatan pengembangan kompetensi ( <i>postdoct academic recharging</i> program-ARP, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop minimal 32 jam yang relevan dalam 3 tahun terakhir.  NPKDTPS =Jumlah DTPS yang mengikuti Pengembangan Kompetensi yang relevan dalam tiga tahun terakhir	NPKDTS ≥ 80%.	70% ≤ NPKDTPS <80%.	60% ≤ DTPS < 70%.	NPKDTPS < 60%.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik/Fungsional Pendidik dengan Tugas Khusus (1.00)	22. Pendidik dengan tugas khusus (seperti perancang pembelajaran, penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, proser bahan ajar dan media) memiliki kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional yang dipersyaratkan.	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 ≥ 30%, yang relevan dengan bidang ilmu PS dan (b) jabatan akademik/ fungsional guru besar dan/atau lektor kepala ≥ 30%.	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: (a) kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan dengan bidang ilmu PS dan (b) jabatan akademik/ fungsional guru besar dan/atau lektor kepala < 30%.	Pendidik dengan tugas khusus memiliki: (a) kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu PS dan (b) jabatan akademik/ fungsional Lektor.	Tidak ada skor 1
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualifikasi Akademik dan Kecukupan Tenaga Kependidikan (0.75)	23. Tenaga kependidikan, yaitu (a) administrator, (b) pustakawan, (c) laboran dan/atau teknisi, (d) pranata teknologi informasi dan komunikasi, (e) pranata teknologi pendidikan, (f) pengelola LMS, memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan dan jumlah yang memadai.	Jumlah tenaga kependidikan > jumlah jenis tenaga kependidikan(yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan berkualifiaksi akademik paling rendah 75% S1/D4.	Jumlah tenaga kependidikan = jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan 50% - 75% berkualifiaksi akademik S1/D4.	Jumlah tenaga kependidikan = jumlah jenis tenaga kependidikan (yaitu, setiap jenis minimal 1 orang) dan berkualifikasi akademik minimal D3.	Jumlah dan kualifikasi akademik tenaga kependidikan tidak memenuhi persyaratan minimal.
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan (1.50)	24. Tenaga kependidikan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam yang relevan) yang mendukung pengembangan tenaga kependidikan dalam 3 tahun terakhir.	NPKTENDIK ≥ 40%.	25% ≤ NPKTENDIK < 40 %.	10% ≤ NPKTENDIK < 25%.	NPKTENDIK < 10%.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		NPKTENDIK = Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti dalam 3 tahun terakhir				
DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Evaluasi terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik) dan Tindak Lanjut (1.50)	25. UPPS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap dosen dan tendik, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen dosen dan tendik dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS melakukan evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap dosen dan tendik dengan memenuhi < 2 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan (0.75)	26. UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari aspek (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi, (d) tindak lanjut, (e) berbasis sistem informasi	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 5 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 4 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari 3 aspek.	UPPS menjalankan prinsip keuangan yang tercermin dari < 3 aspek.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	Alokasi Anggaran (0.75)	27. PS menerima anggaran operasional pendidikan, penelitian, dan PkM yang memadai dari UPPS.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $\geq$ 25 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai $\geq$ 20 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai $\geq$ 5 juta/dosen/tahun	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara $\geq$ 20 sampai dengan < 25 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian senilai antara $\geq$ 15 sampai dengan < 20 Juta/ dosen/tahun. c. Dana PkM PS senilai antara $\geq$ 3 sampai dengan < 5 Juta/ dosen/tahun.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai antara $\geq$ 15 sampai dengan < 20 Juta/mahasiswa/ tahun b. Dana penelitian PS senilai antara $\geq$ 10 sampai dengan < 15 Juta/ dosen/tahun c. Dana PkM PS senilai antara $\geq$ 1 sampai dengan < 3 Juta/ dosen/tahun.	a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 15 Juta/mahasiswa/ tahun. b. Dana penelitian PS senilai < 10 juta/dosen/ tahun. c. Dana PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK	Infrastruktur TIK (0.75)	28. Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) <i>highend server</i> (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, virtual private server (VPS) dan sejenisnya); (b) fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) ketersediaan NOC ( <i>Network Operation Center</i> ) dan DRC ( <i>Disarter Recovery Center</i> ); (d) jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai.	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) <i>Server cloud</i> dari penyedia layanan yang handal (b) Lebih dari satu ruang fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) Ketersediaan NOC dan DRC; (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 atau lebih gardu listrik berbeda dan genset, UPS yang memadai	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) <i>Server</i> berupa <i>colocation server</i> ; (b) Lebih dari satu ruang fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) Ketersediaan NOC dan DRC; (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus	Infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi: (a) <i>Server</i> dimiliki dan dipelihara sendiri oleh tim IT; (b) Fasilitas <i>teleconference</i> ; (c) Ketersediaan NOC dan DRC; (d) Jaminan pasok daya listrik tidak terputus	Tidak ada skor 1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK	Ketersediaan Server (0.75)	29. PT/UPPS memiliki server ( <i>dedicated</i> ) LMS dengan fasilitas berikut: (a) Ruang data ( <i>penyimpan/storage</i> ) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; (b) Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; (c) Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; (d) Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	a. Ruang data ( <i>penyimpan/storage</i> ) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah; b. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan; c. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar > 100 Kbps per pengguna bersamaan; d. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar > 25 Kbps per pengguna bersamaan	a. Ruang data ( <i>penyimpan/storage</i> ) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah; b. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan; c. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; d. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	a. Ruang data ( <i>penyimpan/storage</i> ) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar 5 GB per mata kuliah; b. Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; c. Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; d. Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan	Tidak ada skor 1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK	Ketersediaan LMS (0.75)	30. PT/UPPS memiliki LMS dengan fasilitas/fitur: (a) presentasi ( <i>sinkron/ asinkron</i> ), (b) interaksi/komunikasi ( <i>sinkron/asinkron</i> ), (c) asesmen (mengakomodasi berbagai format tes), (d) pengelompokan ( <i>grouping</i> ), (e) pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/ <i>logbook</i> , nilai mahasiswa, <i>learning analytics</i> , dan sejenisnya), (f) Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik, dan (g) Integrasi dengan sumber belajar ( <i>e-library</i> ).	Tersedia 7 fitur, mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia 6 fitur (a) – (f), mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia 5 fitur (a) – (e), mudah diakses, dan mudah digunakan	Tersedia kurang dari 5 fitur selain fitur (e), (f) dan (g).

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK	SIM untuk PJJ (0.75)	31. Sistem Informasi Manajemen yang meliputi: (a) Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan online helpdesk); dan (b) Keterkaitan antar SIM dalam PT.	Tersedia 7 jenis sistem informasi manajemen dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 6 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia 3 - 5 jenis sistem informasi manajemen (akademik, perpustakaan, keuangan, kemahasiswaan, online helpdesk) dan semuanya saling terkait (terintegrasi)	Tersedia kurang dari 3 jenis sistem informasi manajemen.
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA AKADEMIK	Fasilitas Belajar di Setiap PBJJ (0.75)	32. Rerata Luas fasilitas belajar di setiap PBJJ:	Skor = (a+b+c+d+e)/5			
		a. Luas ruang dosen per dosen dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja Sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang dosen > 4 m <sup>2</sup> per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang dosen > 4 m <sup>2</sup> per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang dosen = 4 m <sup>2</sup> per pengguna	Jika luas ruang dosen antara 0 - 4 m <sup>2</sup> per pengguna.
		b. Luas ruang kantor per pegawai dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri atau SW = sewa atau kontrak atau kerjasama	Jika luas ruang kantor > 4 m <sup>2</sup> per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang kantor > 4 m <sup>2</sup> per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang kantor = 4 m <sup>2</sup> per pengguna	Jika luas ruang kantor antara 0 - 4 m <sup>2</sup> per pengguna.
		c. Luas ruang <i>teleconference</i> dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang teleconference per pengguna > 4 m <sup>2</sup> dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang teleconference per pengguna > 4 m <sup>2</sup> dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang teleconference = 4 m <sup>2</sup> per pengguna	Jika luas ruang teleconference per pengguna antara 0 - < 4 m <sup>2</sup>
		d. Luas ruang tutorial daring/luring per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas ruang tutorial > 1 m <sup>2</sup> per pengguna dan berstatus milik sendiri	Jika luas ruang tutorial > 1 m <sup>2</sup> per pengguna dan berstatus KS/SW	Jika luas ruang tutorial = 1 m <sup>2</sup> per pengguna	Jika luas ruang tutorial antara 0 - < 1 m <sup>2</sup> per pengguna
		e. Luas ruang laboratorium/tempat praktik per mahasiswa dan status kepemilikan yaitu SD = milik sendiri, KS = Kerja sama, atau SW = sewa atau kontrak	Jika luas laboratorium > 1,5 m <sup>2</sup> per pengguna berstatus milik sendiri	Jika luas laboratorium > 1,5 m <sup>2</sup> per pengguna berstatus KS/SW	Jika luas laboratorium = 1,5 m <sup>2</sup> per pengguna	Jika luas laboratorium antara 0 - < 1,5 m <sup>2</sup> per pengguna
KEUANGAN, SRANA DAN PRASARANA AKADEMIK	Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) (0.75)	33. PT/Upps menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi aspek (a) ketersediaan kebijakan K3L, (b) ketersediaan sistem manajemen K3L, (c) ketersediaan fasilitas pendukung K3L, (d) pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, (e) ketersediaan infrastruktur TI dan teknologi K3L, dan (f) pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.	PT/Upps menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 6 aspek.	PT/Upps menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 5 aspek.	PT/Upps menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi 4 aspek.	PT/Upps menjamin pemenuhan standar K3L belajar/kerja yang memenuhi < 4 aspek.
KEUANGAN, SRANA DAN	Evaluasi terhadap Keuangan, Sarana	34. PT/Upps melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap	a. PT/Upps melakukan evaluasi terhadap terhadap keuangan dan	a. PT/Upps melakukan evaluasi terhadap terhadap keuangan	a. PT/Upps melakukan evaluasi terhadap terhadap keuangan	a. PT/Upps melakukan evaluasi terhadap terhadap keuangan dan

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
PRASARANA PENDIDIKAN	dan Prasarana (Sarpras) Pendidikan (1.50)	keuangan dan sarpras pendidikan dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen keuangan dan sarpras pendidikan dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi 2 aspek.	sarpras pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. PT/UPPS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan dan sarpras pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek.
PENDIDIKAN	Pengembangan Kurikulum (2.00)	35. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang: (a) disusun secara sistematis, (b) melibatkan stakeholder, dan (c) memenuhi karakteristik kurikulum yang baik.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBC) dengan sistematika sbb: (1) evaluasi kurikulum sebelumnya, (2) <i>drafting</i> , (3) <i>sanctioning</i> , (4) <i>revising</i> , (5) pengesahan. b. UPPS/PS melibatkan (1) pimpinan UPPS, (2) pengelola PS, (3) dosen, (4) mahasiswa, (5) tenaga kependidikan, (6) alumni, (7) pengguna lulusan, (8) asosiasi program studi/profesi, (9) IDUKA, dan (10) pakar dalam proses penyusunan kurikulum. c. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang (a) lengkap, (b) sesuai dengan jenjang KKNi, (c) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (d) mutakhir, (e) memperlihatkan ciri khusus PS, dan (f) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBC) dengan sistematika sbb: (1) evaluasi kurikulum sebelumnya, (2) <i>drafting</i> , (3) <i>sanctioning</i> , (4) pengesahan. b. UPPS/PS melibatkan (1) pimpinan UPPS, (2) pengelola PS, (3) dosen, (4) mahasiswa, (5) tenaga kependidikan, (6) alumni, (7) pengguna lulusan, (8) asosiasi program studi/profesi dalam proses penyusunan kurikulum. c. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang (a) lengkap, (b) sesuai dengan jenjang KKNi, (c) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), (d) mutakhir, dan (e) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBC) dengan sistematika sbb: (1) evaluasi kurikulum sebelumnya, (2) <i>drafting</i> , dan (3) pengesahan. b. UPPS/PS melibatkan (1) pimpinan UPPS, (2) pengelola PS, (3) dosen, (4) mahasiswa, (5) tenaga kependidikan dalam proses penyusunan kurikulum. c. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang (a) lengkap, (b) sesuai dengan jenjang KKNi, (c) koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), dan (d) memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi.	a. UPPS/PS menyusun kurikulum berbasis luaran (OBC) dengan sistematika sbb: (1) <i>drafting</i> , dan (2) pengesahan. b. UPPS/PS melibatkan (1) pimpinan UPPS, (2) pengelola PS, (3) dosen dalam proses penyusunan kurikulum. c. UPPS/PS memiliki kurikulum berbasis luaran (OBE) yang (a) tidak lengkap, (b) tidak sesuai dengan jenjang KKNi, (c) tidak koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), dan (d) tidak memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar program studi.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing (2.00)	36. DTSP dan/atau Tutor melaksanakan pembelajaran terbimbing yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) dilaksanakan melalui dua cara, yaitu sinkron dan asinkron, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) melaksanakan <i>assessment for learning</i> , (e) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan (f) menggunakan IT yang relevan	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 6 aspek	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 5 aspek.	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi 3 - 4 aspek	DTSP melaksanakan pembelajaran yang memenuhi < 3 aspek
PENDIDIKAN	Pengendalian Mutu Pembelajaran (2.00)	37. UPPS-PJJ memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran yang meliputi keberadaan aspek: (a) monitoring pembelajaran mandiri, (b) mutu tugas tutorial dan soal ujian, (c) mutu bahan ajar, (d) kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian, dan (e) kemutakhiran bahan ajar.  PML = Persentase kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian semester genap pada mata kuliah penciri program studi pada saat TS.  Skor = (a + b + c + d+e)/5	<p>a. Monitoring Pembelajaran Mandiri:</p> <p>Skor = (A + B + C + D)/4</p> <p>Aspek Penilaian:  A = keberadaan dan mutu dokumen tentang kehadiran tutor dan mahasiswa (bukti aktivitas tutorial <i>on-line</i>).  B = keberadaan dan mutu dokumen rencana aktivitas tutorial.  C = keberadaan dan mutu dokumen satuan acara tutorial.  D = keberadaan dan mutu deskripsi tentang kegiatan tutorial.</p> <p>Penilaian setiap aspek: sangat baik (4), baik (3), cukup (2) dan kurang (1)</p> <p>b. Mutu tugas tutorial dan soal ujian</p> <p>Skor = <math>\sum MK_i / 3</math>, <math>i = 1 \dots 3</math>  <math>MK_i = (A_i + B_i) / 2</math></p> <p>Untuk setiap mata kuliah berlaku penilaian sebagai berikut:  A = Skor tugas tutorial  4: sangat sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi.  3: sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi.  2: cukup untuk mendukung penguasaan kompetensi.  1: tidak sesuai untuk mendukung penguasaan kompetensi.</p> <p>B = Skor soal ujian  4: sangat sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi.  3: sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi.  2: cukup untuk mengukur penguasaan kompetensi.  1: tidak sesuai untuk mengukur penguasaan kompetensi</p> <p>c. Mutu bahan ajar</p> <p>Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = <math>\sum PB_i / 3</math>, <math>i = 1 \dots 3</math></p> <p>Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = <math>\sum PB_i / 5</math>, <math>i = 1 \dots 5</math>  (3 paket bahan ajar pada penilaian AK + 2 paket bahan ajar terpilih saat AL)</p> <p>Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut:  4: Bahan ajar sangat memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri.  3: Bahan ajar memudahkan mahasiswa untuk belajar mandiri.</p>			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT				
			4	3	2	1	
			2: Bahan ajar kurang membantu mahasiswa untuk belajar mandiri. 1: Bahan ajar tidak membantu mahasiswa untuk belajar mandiri				
			d. kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian  Jika PML $\geq 50\%$ , maka Skor = 4	Jika PML $< 50\%$ , maka Skor = $8 \times PML$			
			e. Kemutakhiran bahan ajar  Penilaian Asesmen Kecukupan : Skor = $\sum KBi / 3$ , $i = 1 .. 3$  Penilaian Asesmen Lapangan : Skor = $\sum KBi / 15$ , $i = 1 .. 15$ (15 paket bahan ajar dipilih secara acak saat AL) Untuk setiap bahan ajar berlaku penilaian sebagai berikut: 4: Jika revisi terakhir terbit kurang dari 5 tahun. 3: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 5 tahun tetapi kurang dari 6 tahun. 2: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 6 tahun tetapi kurang dari 7 tahun. 1: Jika revisi terakhir terbit lebih dari 7 tahun.				
PENDIDIKAN	Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran (2.25)	38. (a) DTSPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang memenuhi aspek berikut: (1) Hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; (2) Penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi; (3) Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; (4) Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, <i>handout</i> , atau modul; (b) DTSPS yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai jumlah yang memadai.	DTSPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 4 aspek.	DTSPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 3 aspek.	DTSPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi 2 aspek.	DTSPS mengintegrasikan penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dengan memenuhi < 2 aspek.	
			PDIPPKM $\geq 50\%$	$30\% \leq PDIPPKM < 50\%$	$10\% \leq PDIPPKM < 30\%$	PDIPPKM $< 10\%$	
			$PDIPPKM = (NDIPPKM / NDTPS) \times 100\%$  NDIPPKM = Jumlah DTSPS yang melakukan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
PENDIDIKAN	Penilaian Hasil Pembelajaran (2.00)	39. DTSPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang (a) sesuai dengan tujuan pembelajaran/Sub-CPMK, (b) menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, (c) memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, (d) memberikan umpan balik yang konstruktif, dan (e) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.	DTSPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 5 aspek.	DTSPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 4 aspek.	DTSPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi 3 aspek.	DTSPS melaksanakan penilaian hasil belajar yang memenuhi < 3 aspek.	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
PENDIDIKAN	Pembimbingan Disertasi atau Tugas Akhir (2.00)	40. Pembimbingan disertasi atau tugas akhir oleh DTPS memenuhi aspek: (a) ketersediaan panduan, (b) sistem informasi tugas akhir, (c) kecukupan jumlah pembimbing tugas akhir, (d) frekuensi pembimbingan, dan (e) rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir.  RWPTA = Rata-rata waktu penyelesaian tugas akhir (bulan)	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam semua tahapan pembimbingan tugas akhir b. Rasio jumlah dosen pembimbing dan mahasiswa = 1:1-5 per semester c. Frekuensi pembimbingan minimal 16 kali d. RWPTA <= 6	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir yang digunakan dalam sebagian pembimbingan tugas akhir b. Rasio jumlah dosen pembimbing dan mahasiswa = 1:6-10 per semester c. Frekuensi pembimbingan = 14 - 15 kali d. 6 < RWPTA ≤ 12	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan dan sistem informasi tugas akhir b. Rasio jumlah dosen pembimbing dan mahasiswa = 1:11-15 per semester c. Frekuensi pembimbingan = 12 - 13 kali d. 12 < RWPTA ≤ 18	Pembimbingan Tugas Akhir oleh DTPS memenuhi aspek: a. Tersedia panduan tetapi tidak tersedia sistem informasi tugas akhir b. Rasio jumlah dosen pembimbing dan mahasiswa = 1:> 15 per semester c. Frekuensi pembimbingan < 12 kali d. RWPTA > 18
PENDIDIKAN	Tahapan Penyelesaian Disertasi atau Tugas Akhir (2.00)	41. PS (a) melaksanakan tiga tahapan penyelesaian disertasi (yaitu ujian seminar proposal, ujian seminar hasil penelitian, dan ujian disertasi) (b) mengikuti SOP yang konsisten, (c) mengikuti waktu yang terjadwal, dan (d) menggunakan sistem informasi akademik.	Penyelesaian disertasi memenuhi 4 aspek.	Penyelesaian disertasi memenuhi 3 aspek.	Penyelesaian disertasi memenuhi 2 aspek.	Penyelesaian disertasi memenuhi < 2 aspek.
PENDIDIKAN	Kualitas Penguji Disertasi (1.25)	42. Anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi, salah satu diantaranya berasal dari PT lain	a. 100% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi unggul dan memiliki jabatan akademik profesor.	a. 80% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi unggul dan memiliki jabatan lektor kepala.	a. 60% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi baik sekali dan memiliki jabatan akademik lektor kepala.	a. < 60% anggota tim penguji disertasi memiliki keahlian yang relevan dengan topik disertasi. b. Penguji eksternal berasal dari PT lain yang terakreditasi baik dan memiliki jabatan akademik lektor kepala.
PENDIDIKAN	Kualitas Disertasi (2.50)	43. Disertasi yang dihasilkan mahasiswa (a) mengkaji topik yang relevan dengan visi keilmuan PS, (b) memiliki kebaruan dan keorisinalan, (c) memiliki kedalaman dan keluasan kajian, (d) memiliki kontribusi terhadap pemecahan masalah pendidikan, dan (e) mutakhir.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 5 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 4 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi 3 aspek.	Disertasi yang dihasilkan oleh mahasiswa memenuhi < 3 aspek.
PENDIDIKAN	Peningkatan Suasana Akademik (1.50)	44. PS meningkatkan suasana akademik dengan cara menyelenggarakan kegiatan di luar kelas yang: (a) beragam, (b) intensif dan berkelanjutan, (c) memiliki lingkup lokal, nasional, dan/atau internasional, (d) relevan dengan visi keilmuan PS, (e)	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak minimal 4 kali setiap semester dengan memenuhi 5 aspek.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 2-3 kali setiap semester dengan memenuhi 4 aspek.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak 1 kali setiap semester dengan memenuhi 3 aspek.	PS menyelenggarakan kegiatan di luar kelas untuk meningkatkan suasana akademik sebanyak kurang dari 1 setiap semester dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.				
PENDIDIKAN	IPK Rata-rata Lulusan (2.25)	45. lulusan PS memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir.  RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	$3.75 \leq \text{RIPK} \leq 4$	$3.50 \leq \text{RIPK} < 3.75$	$3.00 \leq \text{RIPS} < 3.50$	Tidak ada skor 1
PENDIDIKAN	<i>Tracer Study</i> (1.75)	46. UPPS/PS melakukan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek, yaitu: (a) terkoordinasi ditingkat PT/ UPPS, (b) dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, (c) menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan <i>tracer study</i> Pendidikan tinggi, (d) ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2 dengan jumlah minimal 50% + 1, dan (e) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan <i>tracer study</i> dengan memenuhi <3 aspek atau tidak melakukan <i>tracer study</i> .
PENDIDIKAN	Lama Studi Mahasiswa (2.25)	47. Lulusan PS memiliki rata-rata masa studi yang sesuai dengan masa tempuh kurikulum.  RMS = rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun)	$\text{RMS} \leq 3$	$3 < \text{RMS} \leq 4$	$4 < \text{RMS} \leq 6$	$6 < \text{RMS}$
PENDIDIKAN	Kelulusan Tepat Waktu (2.25)	48. Mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).	$\text{MTK} \geq 50\%$	$35\% \leq \text{MTK} < 50\%$	$20\% \leq \text{MTK} < 35\%$	$\text{MTK} < 20\%$
PENDIDIKAN	Keberhasilan Studi Mahasiswa (2.25)	49. Mahasiswa berhasil menyelesaikan studinya.  KSM = Persentase keberhasilan studi lulusan	$\text{KSM} \geq 85\%$	$75\% \leq \text{KSM} < 85\%$	$60\% \leq \text{KSM} < 75\%$	$\text{KSM} < 60\%$
PENDIDIKAN			Skor = Tki/7			

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
	Kepuasan Pengguna Lulusan (1.75)	50. UPPS/PS melakukan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang mencakup aspek (a) etika, (b) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (c) kemampuan berbahasa asing, (d) penggunaan teknologi informasi, (e) kemampuan berkomunikasi, (f) kerjasama (g) pengembangan diri (h) berpikir kritis, dan (i) kreativitas.	<p>Skor =TKi/9 Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:  <math>TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di</math> <math>i = 1, 2, \dots, 9</math>            ai = persentase "sangat baik".            bi = persentase "baik".            ci = persentase "cukup".            di = persentase "kurang".</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan:            - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>\geq 150</math> orang, maka Prmin = 30%.            - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) <math>&lt; 150</math> orang, maka Prmin = <math>50\% - ((NL / 150) \times 20\%)</math></p> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor.            Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = <math>(PJ / Prmin) \times Skor</math>. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)            NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak            PJ = Persentase lulusan yang terlacak = <math>(NL / NJ) \times 100\%</math>            Prmin = Persentase responden minimum</p>			
PENDIDIKAN	Asesmen Pencapaian CPL (1.50)	51. PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sebagai bagian dari OBE, mengevaluasi hasilnya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 25% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah;</p> <p>c. PS melakukan tindak lanjut hasil evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah.</p>	<p>a. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 25% yang didukung bukti sah;</p> <p>b. PS melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sah;</p> <p>c. PS tidak melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi.</p>	<p>c. PS melakukan asesmen pencapaian CPL pada mata kuliah penciri keilmuan PS minimal 25% yang didukung bukti sah;</p> <p>d. PS tidak melakukan evaluasi terhadap asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa.</p>	PS tidak melakukan asesmen pencapaian CPL.
PENDIDIKAN	Evaluasi Kurikulum (1.75)	52. UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum PS yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (a) evaluasi mikro dilakukan paling lama 1 tahun sekali; (b) evaluasi makro dilakukan paling lama 4 tahun sekali; (c) evaluasi merujuk pada visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan Masyarakat; (d) evaluasi melibatkan stakeholder internal dan eksternal; (e) evaluasi	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 5 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 4 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi 3 aspek.	UPPS/PS melaksanakan evaluasi kurikulum dengan memenuhi < 3 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		didokumentasikan secara lengkap.				
PENDIDIKAN	Evaluasi terhadap Pendidikan dan Tindak Lanjut (1.50)	53. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap pendidikan, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen pendidikan dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap terhadap pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap pendidikan dengan memenuhi < 2 aspek.
PENELITIAN	Peta Jalan Penelitian (1.00)	54. PS memiliki peta jalan penelitian yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 5 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 4 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi 3 aspek.	PS memiliki peta jalan penelitian yang memenuhi < 3 aspek.
PENELITIAN	Produktivitas Penelitian DTSP (2.00)	55. DTSP melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = 1	
			$RI = NI / 3 / NDTSP$ , $RN = NN / 3 / NDTSP$ , $RL = NL / 3 / NDTSP$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTSP = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
PENELITIAN			Jika $PPDM \geq 75\%$ , maka Skor = 4	Jika $PPDM < 75\%$ , maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$	Tidak ada skor 1	

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
	Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTSPS (1.00)	56. DTSPS melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya.	$PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$ NPM = Jumlah judul penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir.			
PENELITIAN	Produktivitas Publikasi DTSPS (2.00)	57. Dalam tiga tahun terakhir, DTSPS memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$ , maka Skor = 2	
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$ , maka Skor = 1	
			$RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$ , $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$ , $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$ , $b = 1$ , $c = 2$  NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
			$\geq 20\%$ DTSPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks <i>scopus</i> atau <i>WoS</i> ) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	$\geq 15\%$ DTSPS < $20\%$ DTSPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks <i>scopus</i> atau <i>WoS</i> ) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	$\geq 10\%$ DTSPS < $15\%$ DTSPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks <i>scopus</i> atau <i>WoS</i> ) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .	< $10\%$ DTSPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks <i>scopus</i> atau <i>WoS</i> ) sebagai penulis pertama atau <i>corresponding authors</i> .
PENELITIAN	Jumlah Karya Ilmiah DTSPS yang Disitasi (2.00)	58. Jumlah karya ilmiah DTSPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	$RSA \geq 9$	$6 \leq RSA < 9$	$3 \leq RSA < 6$	$RSA < 3$
			$RSA = NAS / NDTPS$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
PENELITIAN	Evaluasi terhadap Penelitian dan Tindak Lanjut (1.50)	59. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penelitian dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.				
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Produktivitas PkM DTSP (1.75)	60. DTSP memiliki produktivitas PkM dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	Jika $RI \geq a$ , maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$ , maka Skor = $3 + (RI/a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$ , maka Skor = 1
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$ , maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$ , maka Skor = 1
			$RI = NI / 3 / NDTPS$ , $RN = NN / 3 / NDTPS$ , $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$ , $b = 0,3$ , $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.			
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Pelibatan Mahasiswa dalam PkM DTSP (1.00)	61. DTSP melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.	Jika $PPkDM \geq 75\%$ , maka Skor = 4	Jika $PPkDM < 75\%$ , maka Skor = $2 + (8 \times PPkDM)$		Tidak ada skor 1
			$PPkDM = (NPM / NPDTSP) \times 100\%$ $NPM =$ Jumlah judul PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. $NPkDTSP =$ Jumlah judul PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir.			
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Evaluasi terhadap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Tindak Lanjut (1.50)	62. UPPS/PS melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap PkM, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen PkM dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 4 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 4 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 3 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 3 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi 2 aspek.	a. UPPS/PS melakukan evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi < 2 aspek. b. UPPS/PS melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap PkM dengan memenuhi < 2 aspek.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
		metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.				
PENJAMINAN MUTU	Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu (1.25)	63. UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari adanya (a) surat keputusan pembentukan unit penjaminan mutu, (b) struktur organisasi penjaminan mutu, (c) deskripsi kerja personil yang ada dalam struktur organisasi, dan (d) personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 4 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 3 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya 2 aspek.	UPPS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS yang tercermin dari terpenuhinya hanya < 2 aspek.
PENJAMINAN MUTU	Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu (1.25)	64. PT/UPPS menetapkan perangkat SPMI yang minimal mencakup: (a) kebijakan SPMI; (b) pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; (c) standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan (d) tata cara pendokumentasian implementasi SPMI	PT/UPPS menetapkan perangkat SPMI yang terdiri atas 4 buah.	PT/UPPS menetapkan perangkat SPMI yang terdiri atas 3 buah.	PT/UPPS menetapkan perangkat SPMI yang terdiri atas 2 buah.	PT/UPPS menetapkan perangkat SPMI yang terdiri atas < 2 buah.
PENJAMINAN MUTU	Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Siklus PPEPP (2.25)	65. UPPS memiliki dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Melaksanakan standar SPMI b. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala. c. Mengendalikan pelaksanaan standar SPMI. d. Meningkatkan standar SPMI. e. Melaksanakan SPMI secara konsisten oleh auditor bersertifikat. f. Mendokumentasikan pelaksanaan SPMI dalam website dan dokumen cetak lengkap.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Melaksanakan standar SPMI b. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala. c. Mengendalikan pelaksanaan standar SPMI. d. Melaksanakan SPMI secara konsisten oleh auditor yang sebagian bersertifikat. e. Mendokumentasikan pelaksanaan SPMI dalam laporan cetak lengkap.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Melaksanakan standar SPMI b. Mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala. c. Melaksanakan SPMI oleh auditor tidak bersertifikat. d. Mendokumentasikan pelaksanaan SPMI dalam laporan cetak kurang lengkap.	Keterlaksanaan SPMI meliputi: a. Memiliki kebijakan penjaminan mutu. b. Memiliki perangkat SPMI lengkap. c. Melaksanakan standar SPMI d. Mendokumentasikan pelaksanaan SPMI cetak terbatas.

KRITERIA	ELEMEN	INDIKATOR	HARKAT			
			4	3	2	1
PENJAMINAN MUTU	Evaluasi terhadap Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut (1.50)	66. PT/Upps melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penjaminan mutu, dengan ketentuan sebagai berikut. (a) Evaluasi (1) dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kelemahannya, (2) dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode tertentu, (4) didokumentasikan secara lengkap dan sah. (b) Tindak lanjut (1) didasarkan pada hasil evaluasi, (2) dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan, dan (4) didukung bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.	a. PT/Upps melakukan evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek. b. PT/Upps melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 4 aspek.	a. PT/Upps melakukan evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek. b. PT/Upps melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 3 aspek.	a. PT/Upps melakukan evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek. b. PT/Upps melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi 2 aspek.	c. PT/Upps melakukan evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi < 2 aspek. d. PT/Upps melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap penjaminan mutu dengan memenuhi < 2 aspek.